



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 2 JULI – 17 SEPTEMBER 2014
SMA N 7 YOGYAKARTA

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh Mata Kuliah
KKN-PPL



Disusun Oleh :
Riezki Ruliansyah
11104244035

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

PENGESAHAN

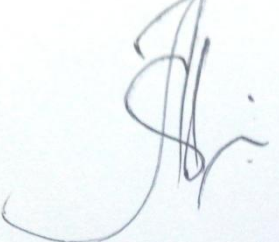
Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 7 Yogyakarta.

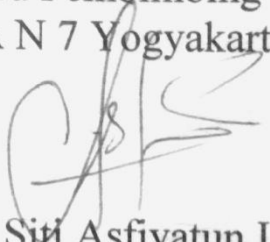
Nama : Riezki Ruliansyah
NIM : 11104244035
Fakultas / Program Studi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Lokasi : SMA N 7 Yogyakarta
Lama : 2 Juli – 17 September 2014

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 7 Yogyakarta, mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Hasil dari kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 24 September 2014

Dosen Pembimbing


Isti Yuni Purwanti, M.Pd.
NIP. 19780622 200501 2 001

Guru Pembimbing
SMA N 7 Yogyakarta

Dra Siti Asfiyatun I
NIP. 19620531 198403 2 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 7 Yogyakarta

Drs. Budi Basuki, M.A
NIP. 19621114 199412 1 001




PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli s/d 17 September 2014 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Pelaksanaan KKN-PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rahmat Wahab, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Moch. Slamet, M.S., Kepala UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
3. Drs. Budi Basuki, M.A, Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Yogyakarta
4. Amudiono, S.Pd, Koordinator KKN-PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta
5. Isti Yuni Purwanti, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL
6. Dra Siti Asfiyatun M.Pd, selaku guru pembimbing PPL
7. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta
8. Siswa-siswi SMA Negeri 7 Yogyakarta
9. Orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberi semangat
10. Rekan-rekan Tim PPL
11. Pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Saya menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik. Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 September 2014

Penyusun

Riezki Ruliansyah

NIM. 11104244035



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL ..	16
A. Persiapan	16
1. Persiapan PPL.....	16
2. Observasi Lapangan	17
3. Persiapan Perangkat Pembelajaran.....	18
B. Pelaksanaan Program PPL	18
1. Pelaksanaan Praktek Mengajar	18
2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing	34
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	34
1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	34
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL	39
BAB III PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA N 7 YOGYAKARTA

Oleh : Riezki Ruliansyah

NIM: 11104244035

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang masih berlaku untuk kelas XII, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan. Kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Selama mengajar di kelas dan melakukan program kerja bimbingan dan konseling, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya saat awal pertemuan dikelas memang sedikit agak canggung karena baru pertama kali tampil dikelas, namun setelah masuk untuk kedua, ketiga dan seterusnya praktikan sudah mampu mengendalikan kondisi.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar dan melayani siswa. Dari kegiatan ini juga dapat mengetahui bahwa tugas guru Bimbingan dan Konseling tidak hanya mengisi layanan dalam kelas tetapi ada juga tugas administratif siswa dan layanan lainnya untuk siswa. Setelah praktikan melaksanakan praktik layanan dalam kelas dan layanan administratif Bimbingan dan konseling, guru pembimbing selalu memberikan komentar, masukan, dan saran baik terkait dengan penampilan di kelas, penguasaan peserta didik, maupun tentang ranah kerja bimbingan dan konseling dalam melakukan layanan pada siswa. Hal ini dapat dilakukan karena guru pembimbing selalu mendampingi dan memberi pengawasan kepada praktikan ketika disekolah. Selain dari guru pembimbing, praktikan juga mendapatkan umpan balik dari teman sesama praktikan. Dari diskusi dengan teman sesama praktikan maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan peserta didiknya.

Kata Kunci : praktikan, PPL, peserta didik, guru pembimbing.



BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

SMA N 7 Yogyakarta memiliki jumlah kelas 24 kelas, yang terdiri dari kelas X (6 kelas MIA, dan 2 kelas IIS), kelas XI (6 kelas MIA dan 2 kelas IIS), dan kelas XII (5 kelas IA dan 3 kelas IS). Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta meliputi lapangan olahraga, laboratorium IPA (Kimia, Biologi, dan Fisika), laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, laboratorium Bahasa, laboratorium Sejarah, ruang Audio Visual, perpustakaan digital, mushola, UKS dan perpustakaan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah / lembaga dari tanggal 24 Februari 2014 sampai dengan 17 September 2014 untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru / tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai calon guru / tenaga kependidikan professional yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan) dan untuk bekal hidup di masyarakat.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 7 Yogyakarta yang didirikan padatahun 1983 terletak di Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta. SMAN 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah pemerintah (sekolah negeri). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasinya yang strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya membuat SMA Negeri 7 Yogyakarta mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota maupun bus trans jogja.

1. Profil Sekolah

Visi dan misi sekolah perlu diketahui terlebih dahulu agar penyusunan program KKN-PPL sesuai dengan visi-misi sekolah dan tidak bertentangan dengan visi-misi serta tujuan SMA Negeri 7 Yogyakarta.

- Visi SMA Negeri 7 Yogyakarta

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul dan siap berkompetisi di era global.

- Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

1. Meningkatkan Prestasi Akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK.
2. Meningkatkan Pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan ketakwaan.
3. Meningkatkan Apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal.
4. Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan ketrampilan yang mendorong kreatifitas peserta didik.

- Tujuan SMA Negeri 7 Yogyakarta

1. Meningkatkan prestasi akademik dan mutu lulusan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Membentuk peserta didik memiliki keimanan dan ketakwaan serta budi pekerti luhur sesuai nilai-nilai karakter bangsa.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

3. Mempersiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni yang berorientasi prestasi sebagai bekal menghadapi kehidupan masa depan.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri untuk mampu membangun kehidupan dalam masyarakat.
5. Membekali peserta didik pengetahuan untuk mampu berprestasi dalam kegiatan olimpiada lokal, nasional maupun internasional.
6. Membekali peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, Nasional maupun Global.
7. Meningkatkan apresiasi dan kecintaan peserta didik terhadap keunggulan lokal kota Yogyakarta sebagai kota Budaya.
8. Mengembangkan kultur dan budaya sekolah yang sehat baik secara fisik maupun mental melalui penanaman nilai-nilai agama, kultur masyarakat, kebangsaan, dan pengelolaan lingkungan sekolah.
9. Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas warga sekolah dan pelayanan pendidikan yang berorientasi pada mutu.
10. Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien.

2. Kondisi fisik sekolah

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- a. Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, dan X IIS 2.
- b. Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, dan XI IIS 2.
- c. Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, XII IA 4, XII IA 5, XII IS 1, XII IS 2, dan XII IS 3.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, dan ruang bimbingan konseling.



3. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :

- a. Ruang OSIS
- b. Ruang PKPR
- c. Ruang Display
- d. Ruang agama Katolik/Kristen
- e. Ruang Ganti Olahraga
- f. Ruang Fotokopi
- g. Ruang Kehoranian Islam (ROHIS)
- h. Ruang Pecinta Alam (WHO)
- i. Ruang Karya Ilmiah Remaja
- j. Ruang Komite Sekolah.
- k. Ruang *Audio Visual* (AVA).

4. Kamar mandi / toilet

5. Laboratorium

Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :

- a. Laboratorium Kimia
- b. Laboratorium Fisika
- c. Laboratorium Biologi
- d. Laboratorium Bahasa
- e. Laboratorium Komputer

6. Ruang Audio Visual

Fasilitas: LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan computer terkoneksi internet.

7. Perpustakaan

Fasilitas: 10 unit computer terkoneksi internet

8. Perpustakaan Digital

Fasilitas: 40 unit computer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*

9. Mushola

10. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.



11. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi
12. Bangsal Wiyata Mandala
13. Kantin
14. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

3. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

c. Karyawan

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

d. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.

e. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 51 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 40 orang berstatus PNS
- 8 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT)
- 3 orang guru naban (Tenaga Bantu)

f. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet



dan *audiovisual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain batminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMA Negeri 7 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMA Negeri 7 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal pada saat penerjunan ke sekolah.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 2 Juli sampai 15 September 2014 (penarikan mahasiswa tanggal 17 September 2014). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di Kampus

a. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok



kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

2. Observasi Di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Maret 2014. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

3. Kegiatan PPL

Rancangan Program PPL terbagi 2, yaitu:

a. Rancangan Kegiatan PPL

Rancangan ini bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL dilaksanakan, yaitu antara lain:

1) Rancangan program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi diklat dan kalender pendidikan sekolah.

2) Rancangan media pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada materi diklat yang digunakan dalam praktek mengajar. Media yang baik merupakan media yang dapat memberikan pengalaman langsung dan memberikan daya tarik dari siswa terhadap mata diklat yang telah diajarkan untuk memahami dan memperdalam pelajaran tersebut dari kegiatan belajar mengajar yang siswa ikuti di sekolah.



b. Rancangan Pelaksanaan PPL

Rancangan ini bertujuan agar pelaksanaan PPL sesuai dengan program yang telah dirancang sebelum melaksanakan praktek mengajar. Rancangan tersebut meliputi:

1) Rancangan materi diklat

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, materi yang diajarkan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak menyimpang dari program tahunan, program semester, Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Rancangan materi diklat yang baik akan memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

2) Rancangan penilaian atau evaluasi

Penilaian untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa perlu suatu rancangan khusus agar penilaian yang dilakukan tidak asal-asalan. Rancangan penilaian meliputi faktor apa saja yang akan di ambil untuk mengukur keberhasilan siswa.

4. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 1 minggu setelah acara penarikan PPL.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

1. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan tidaklah lepas dari persiapan. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) keberhasilan dan kesuksesan kegiatan PPL sangatlah didukung adanya persiapan. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Adapun persiapannya sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 18 orang.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media layanan dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi



maupun penyampaian/ metode pembelajaran. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL. Dalam pembekalan, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan PPL yang akan dilaksanakan, antara lain:

- 1) Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga.
- 2) Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah.
- 3) Menjaga hubungan antar teman dalam kelompok.
- 4) Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal.
- 5) Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Selain itu, dalam pembekalan PPL juga diberitahu tentang permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan diberitahukannya permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PPL dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu permasalahan. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap kegiatan yang dilaksanakan di lapangan.

c. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1. Observasi pra PPL (2-29 Februari 2014)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

a) Observasi fisik

yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.



b) Observasi proses pembelajaran

praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, buku kerja guru dan strategi pembelajaran.

c) Observasi siswa

meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran,

2. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif), dan
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara komunikasi jarak jauh dengan melalui alat komunikasi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

e. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.



3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pelaksanaan Program PPL

a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menggunakan Standar Kompetensi
- 3) Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jerman, buku pendukung pelajaran yang sesuai dengan KTSP dan kurikulum 2013.

b. Praktik Mengajar

1. Pelaksanaan Praktik Layanan

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 3 - 5 kelas dalam 5 minggu yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5 dan XI MIA 6 . berikut merupakan rincian setiap pertemuannya :

No.	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi yang disampaikan
1	Jumat, 22 Agustus 2014	XI MIA 6	1	Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Siswa
2	Jumat, 22 Agustus	XI MIA 1	3	Identifikasi Masalah dan



	2014			Kebutuhan Siswa
3	Jumat, 22 Agustus 2014	XI MIA 3	3	Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Siswa
4	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI MIA 4	6	Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Siswa
5	Jumat, 29 Agustus 2014	XI MIA 6 dan XI MIA 1	1 dan 3	Sosiometri
6	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI IPA 4	6	Sosiometri
7	Jumat, 05 September 2014	XI MIA 6 dan XI MIA 1	3 dan 5	Mind Mapping
8	Sabtu, 06 September 2014	XI MIA 4	6	Motivasi Belajar dengan video dan target
9	Sabtu, 06 September 2014	XI	-	Konseling Individual
10	Senin, 08 September 2014	XI	-	Konseling Individual
11	Rabu, 10 September 2014	XI	-	Konseling Individual
12	Sabtu, 13 September 2014	XI MIA 4	6	Mencintai Diri Sendiri
13	Senin, 15 September 2014	XI	-	Konseling Individual
14	Senin, 15 September 2014	XI	-	Bimbingan Kelompok

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, komunikatif, kooperatif serta ada



latihan-latihan praktek terkait dengan materi yang disampaikan serta pengembangan diri siswa melalui informasi dan pemecahan masalah.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara, cara menguasai kelas dan pembahasan RPP. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Media

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu laptop, LCD proyektor, *whiteboard* dan *boardmaker* serta praktikan membuat jurnal writing untuk siswa.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sekali, yaitu pada akhir pertemuan, setelah semua materi selesai. Materi layanan yang diujikan adalah semua materi yang telah disampaikan mahasiswa praktikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan selama kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan PPL diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan praktik layanan, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses layanan seperti materi, jumlah tatap muka/ pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam hal ini, praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing agar mendapat saran yang membangun sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
2. Selama metode ceramah dilaksanakan, siswa cenderung merasa bosan dan kurang semangat. Akan tetapi apabila ada hal yang dirasa kurang jelas,



langsung ditanyakan pada praktikan. Sehingga kemudian praktikan menggunakan metode yang lebih atraktif, seperti memutar video, serta menggunakan media pembelajaran berupa permainan.

3. Untuk metode permodelan pada pembelajaran memperkenalkan orang lain dan membaca berita, tidak ada yang mau menjadi model di depan kelas. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan memberikan motivasi secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif dikelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses.

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya yang berbeda-beda sifat dan perilakunya. Praktikan menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional, seorang guru juga harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

1. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru BK selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas



yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

b. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

1. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
2. Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
3. Siswa yang terlalu awam tentang materi yang akan diberikan.
4. Beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
5. Motivasi belajar pada beberapa siswa masih kurang.
6. Suasana belajar yang tidak kondusif karena ada beberapa siswa yang mengganggu suasana belajar.



c. Usaha Mengatasinya

1. Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.
2. Praktikan menggunakan metode pembelajaran dimana peserta didik yang aktif atau sering disebut student center dan praktikan hanya sebagai fasilitator.
3. Praktikan menciptakan situasi kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik
4. Praktikan berperan sebagai motivator bagi peserta didik agar peserta didik selalu semangat mengikuti KBM

BAB III

PENUTUP

A KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
- b. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
- c. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.



B. SARAN

Agar kegiatan PPL yang akan datang terlaksana dengan kualitas yang lebih baik maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa :

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran.
- b. Mahasiswa harus mampu mengatur volume suara agar seluruh siswa dapat mendengarkan secara seksama.
- c. Mahasiswa harus dapat menegur siswa yang tidak berkonsentrasi disaat pelajaran berlangsung
- d. Mahasiswa harus belajar cara mengkondisikan kelas yang ramai.
- e. Mahasiswa harus belajar cara menghadapi siswa yang membuat gaduh di kelas.
- f. Mahasiswa harus siap kapan saja bila dibutuhkan bantuan guru pembimbing.
- g. Mahasiswa harus dapat menyesuaikan dengan kondisi siswa serta lingkungan.

2. Bagi SMA Negeri 7 Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi.
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran.
- c. Agar lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan
- d. Agar melatih guru menjadi terlatih dan profesional.
- e. Agar meningkatkan kreatifitas peserta didik dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah,



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: UNY



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

LAMPIRAN